

**FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI
SEDIAAN TONER MUKA EKSTRAK DAUN SALAM
(*Syzygium polyanthum*) TERHADAP
*Propionibacterium acnes***

SKRIPSI



**Oleh:
Nur Fauziah Rahmadani
NIM. 21103129**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Toner Muka Ekstrak Daun Salam (Syzygium polyanthum) Terhadap Propionibacterium acnes* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Nur Fauziah Rahmadani

NIM : 21103129

Hari, Tanggal : Selasa, 05 Agustus 2025

Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



apt. Lindawati Setvaningrum, M. Farm
NIK. 198906032018052148

Penguji II



Anas Fadli Wijaya., SST., M.imun
NIDN. 0703019402

Penguji III



apt. Sholihatil Hidayati., M.Farm
NIDN. 0509088601



Ai. Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIK. 19891219 201309 038

Abstrak

Latar belakang: Jerawat merupakan salah satu penyakit kulit yang banyak dikeluhkan terutama pada remaja. Karen dapat merusak kepercayaan diri. Penyebab utama jerawat yaitu adanya pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*. Salah satu bahan alam yang berpotensi sebagai antibakteri adalah duan salam (*Syzygium polyanthum*) yang memiliki kandungan senyawa aktif berupa minyak atsiri 0,05% (sitral dan eugenol), tanin, flavonoid alkaloid, saponin dan tritepenoid.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sediaan toner muka ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri, untuk mengetahui konsentrasi paling efektif ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap aktivitas antibakteri dan menganalisis aktivitas antibakteri sediaan toner muka ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.

Metode: Daun salam (*Syzygium polyanthum*) diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak yang diperoleh dilakukan uji aktivitas antibakteri dengan metode difusi sumuran, sediaan toner ekstrak daun salam dibuat dengan konsentrasi 8%, 10% dan 12%, kontrol positif menggunakan clindamycin dan kontrol negatif menggunakan basis toner tanpa ekstrak.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan toner ekstrak daun salam memiliki daya hambat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dengan rata-rata diameter zona hambat kontrol negatif (0%) ($0 \pm 0,00$) tidak ada, F1 (8%) ($5,46 \pm 0,906$ mm) daya hambat sedang, F2 (10%) ($9,64 \pm 0,134$ mm) daya hambat sedang, F3 (12%) ($12,28 \pm 0,161$ mm) daya hambat kuat dan kontrol positif ($15,99 \pm 0,499$ mm) daya hambat kuat.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sediaan toner ekstrak daun salam dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan konsentrasi paling efektif yaitu pada konsentrasi 12%.